

Pemanfaatan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi SDM dalam Pengelolaan Administrasi Perpajakan pada UMKM

Nurul Maharani¹, Vaudi Windi Aulia², Khoirul Umam³, Moh Rifky Syahbani⁴, Junaidi Efendi⁵

Manajemen, Universitas Madura¹⁻⁵

Email: nurulmhranii04@gmail.com¹, vaudiwindiaulia@gmail.com², alucardumam999@gmail.com³, 4bangrifki@gmail.com⁴, junaidi@unira.ia.id⁵

Informasi	Abstract
Volume : 3	<p><i>This study aims to analyze the use of digitalization in improving human resource (HR) competency in managing UMKM tax administration. The research method used is a literature study utilizing secondary data obtained from books, journal articles, and various relevant scientific publications for the period 2021–2026. Data collection was conducted through a literature search on Google Scholar, ScienceDirect, and Mendeley with keywords related to tax digitalization, HR competency, and UMKM. The results show that tax digitalization through services such as e-filing, e-billing, and Coretax can increase the effectiveness and efficiency of UMKM tax administration. The use of digital technology helps business actors in the process of recording, reporting, paying, and storing tax documents more quickly, easily, and structured. In addition, tax digitalization also plays a role in improving HR competency, digital literacy, taxpayer compliance, and tax administration capabilities of UMKM actors. However, the implementation of tax digitalization still faces obstacles such as low digital literacy, limited technological capabilities, lack of training, and limited digital infrastructure. Therefore, support in the form of training, education, mentoring, and the provision of adequate technological facilities is needed to ensure optimal and sustainable implementation of tax digitalization in UMKM.</i></p> <p>Keyword: tax digitalization, human resource competency, tax administration, UMKM.</p>
Nomor : 5	
Bulan : Mei	
Tahun : 2026	
E-ISSN : 3062-9624	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan digitalisasi dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada pengelolaan administrasi perpajakan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan berbagai publikasi ilmiah yang relevan pada periode 2021–2026. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur pada Google Scholar, ScienceDirect, dan Mendeley dengan kata kunci terkait digitalisasi perpajakan, kompetensi SDM, dan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan melalui layanan seperti e-filing, e-billing, dan Coretax mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi perpajakan UMKM. Pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku usaha dalam proses pencatatan, pelaporan, pembayaran, dan penyimpanan dokumen perpajakan secara lebih cepat, mudah, dan terstruktur. Selain itu, digitalisasi perpajakan juga berperan dalam meningkatkan kompetensi SDM, literasi digital, kepatuhan wajib pajak, serta kemampuan administrasi perpajakan pelaku UMKM. Namun, penerapan digitalisasi perpajakan masih menghadapi kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan teknologi, kurangnya pelatihan, dan keterbatasan infrastruktur digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan, edukasi, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai agar implementasi digitalisasi perpajakan pada UMKM dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: digitalisasi perpajakan, kompetensi SDM, administrasi perpajakan, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Digitalisasi perpajakan semakin menjadi prioritas dalam upaya modernisasi sistem perpajakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pajak (Nurhayadi et al., n.d.) Perubahan ini didorong oleh kebutuhan untuk mengurangi beban administrasi yang tinggi serta meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan kepada masyarakat dan pelaku usaha (Afriani et al., 2026). Dalam konteks ini, UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi nasional memerlukan kemudahan dalam pengelolaan kewajiban perpajakannya agar proses administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Prayogi et al., 2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi perpajakan diharapkan mampu membantu proses pencatatan, pelaporan, dan penyimpanan dokumen perpajakan menjadi lebih cepat, mudah, rapi, dan sistematis (Subhan, n.d.). Selain itu, digitalisasi perpajakan juga diyakini dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap kewajiban perpajakan serta meminimalkan kesalahan administrasi pajak (Samosir, 2025).

UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat (Ardiyanti, n.d.). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam menjaga stabilitas dan perkembangan ekonomi nasional di berbagai sektor usaha (Prayogi et al., 2025). Namun demikian, di balik kontribusi tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam pengelolaan administrasi perpajakan karena masih banyak pelaku usaha yang memiliki keterbatasan pengetahuan perpajakan dan kemampuan administrasi yang memadai (Pengabdian et al., n.d.). Selain itu, sebagian pelaku UMKM juga belum memahami penggunaan sistem perpajakan digital secara optimal sehingga proses pelaporan dan pembayaran pajak masih sering mengalami hambatan (Kadir et al., 2025).

Rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang perpajakan menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan digitalisasi perpajakan pada UMKM (Rosari et al., 2022) Kompetensi SDM mencakup kemampuan memahami regulasi perpajakan, menggunakan teknologi digital perpajakan seperti e-filing, e-billing, dan aplikasi perpajakan lainnya, serta kemampuan melakukan administrasi perpajakan secara tepat dan efisien (Nurhayadi et al., n.d.) Keterbatasan kompetensi tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara mandiri dan tepat waktu

(Gunawan et al., 2025). Selain itu, kurangnya literasi digital juga menjadi faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerapan sistem perpajakan digital sehingga pemanfaatan teknologi perpajakan belum berjalan secara maksimal pada sebagian UMKM (Kadir et al., 2025)

Pemerintah telah menyediakan berbagai pelayanan perpajakan berbasis digital sebagai bentuk transformasi administrasi perpajakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak (Afriani et al., 2026) Sistem perpajakan digital memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melakukan pendaftaran, pembayaran, pelaporan, dan penyimpanan data perpajakan secara elektronik sehingga proses administrasi menjadi lebih praktis dan efisien (Samosir, 2026). Digitalisasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM UMKM dalam mengelola administrasi perpajakan secara lebih efektif dan efisien (Prayogi et al., 2025) Dengan adanya sistem digital, pelaku UMKM dapat memperoleh akses informasi perpajakan yang lebih mudah dan cepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan administrasi perpajakan mereka (Subhan, n.d.)

Meskipun berbagai fasilitas digital perpajakan telah disediakan, penerapannya di kalangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks (Kadir et al., 2025) Keterbatasan akses teknologi, rendahnya pemahaman penggunaan aplikasi perpajakan, dan kurangnya pelatihan menjadi kendala utama dalam penerapan digitalisasi perpajakan pada UMKM (Pengabdian et al., n.d.) Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi perpajakan tidak hanya bergantung pada tersedianya teknologi, tetapi juga pada kesiapan dan kompetensi SDM dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal (Rosari et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan edukasi perpajakan berbasis digital agar pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan sistem administrasi perpajakan modern (Nurhayadi et al., n.d.)

Selain itu, peningkatan kompetensi SDM dalam bidang perpajakan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan administrasi perpajakan digital pada UMKM (Rosari et al., 2022) Kompetensi SDM yang baik dapat membantu pelaku UMKM memahami prosedur perpajakan, mengurangi kesalahan administrasi, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen perpajakan secara lebih teratur dan profesional (Samosir, 2025) Oleh karena itu, digitalisasi perpajakan perlu diimbangi dengan peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan, edukasi perpajakan, dan pendampingan penggunaan teknologi digital agar penerapan administrasi perpajakan dapat berjalan secara optimal (Pengabdian et al., n.d.). Dengan adanya peningkatan kemampuan tersebut, pelaku UMKM akan lebih siap menghadapi

perubahan sistem administrasi perpajakan yang semakin modern dan berbasis teknologi (Ardiyanti, n.d.)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas administrasi perpajakan dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola kewajiban perpajakan mereka (Gunawan et al., n.d.) Pemanfaatan teknologi digital mampu membantu proses administrasi menjadi lebih efisien, menghemat waktu, serta meningkatkan ketepatan pelaporan pajak sehingga pelaku usaha dapat lebih fokus dalam mengembangkan usahanya (Prayogi et al., 2025). Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu meningkatkan kemampuan administrasi perpajakan serta keterampilan digital pelaku UMKM dalam menjalankan kewajiban perpajakan secara mandiri (Subhan, n.d.) Dengan demikian, digitalisasi perpajakan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan administrasi perpajakan pada UMKM (Nurhayadi et al., n.d.)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi dalam meningkatkan kompetensi SDM pada pengelolaan administrasi perpajakan di UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital perpajakan dalam meningkatkan kemampuan administrasi perpajakan pelaku UMKM sehingga pengelolaan perpajakan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur (Afriani et al., 2026) Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, pelaku usaha, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta edukasi perpajakan berbasis digital bagi UMKM di Indonesia (Pengabdian et al., n.d.)

TINJAUAN PUSTAKA

1. Digitalisasi Perpajakan

Digitalisasi perpajakan merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam sistem administrasi perpajakan untuk mempermudah proses pencatatan, pelaporan, pembayaran, dan pengelolaan data perpajakan secara elektronik. Penerapan digitalisasi perpajakan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan perpajakan sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya dengan lebih mudah dan cepat (Nurhayadi et al., n.d.). Sistem perpajakan digital seperti e-filing, e-billing, dan Coretax memberikan kemudahan akses informasi perpajakan serta membantu mengurangi kesalahan administrasi yang sering terjadi pada sistem manual (Samosir, 2026). Dengan demikian, digitalisasi perpajakan menjadi bagian penting dalam modernisasi sistem administrasi perpajakan di Indonesia.

Digitalisasi perpajakan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM karena sistem digital mempermudah pelaku usaha dalam memahami prosedur perpajakan dan melakukan pelaporan pajak secara tepat waktu. Penelitian (Prayogi et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan sistem perpajakan digital mampu meningkatkan kinerja UMKM dan kepatuhan wajib pajak karena proses administrasi menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, kemudahan akses layanan perpajakan digital membantu pelaku usaha menghemat waktu dan biaya administrasi sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan usaha. Oleh karena itu, digitalisasi perpajakan menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas administrasi perpajakan UMKM.

Menurut (Gunawan et al., n.d.), digitalisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM batik di Kota Semarang karena kemudahan penggunaan aplikasi perpajakan digital membantu pelaku usaha dalam melakukan pelaporan dan pembayaran pajak secara lebih cepat dan akurat. Sistem digital juga membantu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi usaha sehingga administrasi perpajakan menjadi lebih tertata dan profesional. Selain itu, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya kepatuhan pajak dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas administrasi perpajakan UMKM.

Penelitian (Kadir et al., 2025) menjelaskan bahwa digitalisasi prosedur pajak melalui Coretax memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas administrasi perpajakan UMKM melalui sistem yang lebih modern, cepat, dan mudah diakses. Namun demikian, penelitian tersebut juga menunjukkan adanya berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman teknis, dan kurang memadainya infrastruktur teknologi yang menyebabkan sebagian pelaku usaha belum mampu memanfaatkan sistem digital secara optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan digitalisasi perpajakan tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan digital dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar pemanfaatan teknologi perpajakan dapat berjalan maksimal.

Selain meningkatkan kepatuhan pajak, digitalisasi perpajakan juga berkontribusi terhadap pengembangan UMKM melalui peningkatan efisiensi administrasi dan pengelolaan usaha. (Ardiyanti, n.d.) menjelaskan bahwa digitalisasi perpajakan mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas administrasi dan mempercepat proses pengelolaan data

usaha secara lebih sistematis. Dengan sistem administrasi yang lebih baik, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas usaha dan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan ekonomi digital. Digitalisasi perpajakan juga mendorong terciptanya budaya administrasi usaha yang lebih disiplin dan profesional.

Pemanfaatan digitalisasi perpajakan tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga bagi pemerintah dalam meningkatkan efektivitas pelayanan perpajakan dan pengawasan administrasi wajib pajak. (Afriani et al., 2026) menyatakan bahwa penerapan digitalisasi pelayanan perpajakan berpengaruh positif terhadap efektivitas pemungutan pajak karena sistem digital mampu mempercepat pelayanan dan meningkatkan akurasi data perpajakan. Dengan adanya sistem pelayanan berbasis digital, proses administrasi perpajakan dapat dilakukan secara lebih transparan, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, digitalisasi perpajakan menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung modernisasi sistem perpajakan nasional.

2. Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimiliki. Dalam konteks administrasi perpajakan UMKM, kompetensi SDM mencakup kemampuan memahami regulasi perpajakan, melakukan pencatatan administrasi, serta menggunakan teknologi digital perpajakan secara tepat dan efisien (Rosari et al., 2022) Kompetensi yang baik akan membantu pelaku UMKM mengelola administrasi perpajakan secara lebih teratur dan profesional sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi perpajakan.

(Rosari et al., 2022) menjelaskan bahwa strategi pengembangan SDM di era digitalisasi perlu dilakukan melalui pelatihan, edukasi, dan peningkatan kemampuan teknologi agar individu mampu beradaptasi dengan perkembangan sistem digital yang semakin modern. Pengembangan kompetensi SDM menjadi sangat penting karena penggunaan teknologi digital membutuhkan kemampuan teknis dan pemahaman administrasi yang memadai. Selain itu, peningkatan kompetensi juga membantu pelaku usaha mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan data usaha. Dengan demikian, kualitas SDM menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan administrasi perpajakan digital.

Penelitian (Pengabdian et al., n.d.) menunjukkan bahwa edukasi pajak dan akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam mengelola

administrasi perpajakan dan keuangan usaha. Program edukasi membantu pelaku usaha memahami tata cara pelaporan pajak, penggunaan aplikasi perpajakan digital, serta pentingnya kepatuhan pajak bagi keberlanjutan usaha. Selain itu, edukasi berbasis digital juga mampu meningkatkan literasi teknologi dan kemampuan administrasi pelaku usaha secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi SDM perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaku UMKM mampu mengikuti perkembangan sistem perpajakan modern.

Kompetensi SDM juga memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pelayanan perpajakan digital. (Afriani et al., 2026) menyatakan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap efektivitas pemungutan pajak karena pegawai yang memiliki kemampuan teknologi dan pemahaman perpajakan yang baik mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan akurat. Kompetensi tersebut tidak hanya penting bagi aparat perpajakan, tetapi juga bagi pelaku UMKM sebagai pengguna layanan digital perpajakan. Dengan kualitas SDM yang baik, proses administrasi perpajakan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Menurut (Subhan, n.d.), pemanfaatan digitalisasi dalam pelaporan perpajakan mampu meningkatkan kemampuan administrasi perpajakan bagi pengrajin batik di Kabupaten Pamekasan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi perpajakan digital. Pelaku usaha menjadi lebih memahami tata cara pelaporan pajak dan mampu melakukan administrasi perpajakan secara mandiri setelah mengikuti program pendampingan digital. Selain meningkatkan kemampuan teknis, program tersebut juga meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya kepatuhan pajak. Oleh karena itu, pelatihan berbasis digital menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kompetensi SDM UMKM.

Peningkatan kompetensi SDM pada UMKM juga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing usaha di era ekonomi digital. (Prayogi et al., 2025) menjelaskan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital perpajakan membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan. Pelaku usaha yang memiliki kompetensi administrasi dan teknologi yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan sistem bisnis modern. Dengan demikian, kompetensi SDM menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital pada sektor UMKM.

3. Administrasi Perpajakan pada UMKM

Administrasi perpajakan pada UMKM merupakan proses pengelolaan kewajiban perpajakan yang meliputi pencatatan transaksi, pelaporan pajak, pembayaran pajak, dan

penyimpanan dokumen perpajakan secara teratur dan sistematis. Pengelolaan administrasi perpajakan yang baik sangat penting bagi pelaku UMKM untuk menjaga kepatuhan pajak dan mendukung keberlanjutan usaha (Samosir, 2025) Namun, sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam melakukan administrasi perpajakan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan administrasi yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan sistem administrasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku usaha kecil menengah.

Digitalisasi administrasi perpajakan menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pajak pada UMKM karena sistem digital mampu membantu proses pencatatan dan pelaporan pajak secara lebih cepat dan efisien (Nurhayadi et al., n.d.) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam administrasi perpajakan membantu pelaku UMKM memahami tata cara pelaporan pajak dan meningkatkan keteraturan pengelolaan dokumen perpajakan. Sistem digital juga membantu mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan administrasi. Dengan demikian, administrasi perpajakan digital mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Menurut (Prayogi et al., 2025), administrasi perpajakan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM karena proses pengelolaan data usaha dan kewajiban pajak menjadi lebih terstruktur dan efisien. Pelaku usaha yang mampu mengelola administrasi perpajakan secara baik akan lebih mudah melakukan evaluasi keuangan dan perencanaan usaha di masa mendatang. Selain itu, administrasi perpajakan yang tertata juga membantu meningkatkan kepercayaan terhadap legalitas usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi perpajakan menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan UMKM.

Penelitian (Gunawan et al., n.d.) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi perpajakan digital membantu meningkatkan ketepatan pelaporan pajak dan mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu. Sistem administrasi berbasis digital memungkinkan pelaku usaha melakukan pencatatan dan pelaporan pajak secara lebih praktis tanpa harus melakukan proses manual yang rumit. Selain itu, sistem digital membantu meningkatkan efisiensi waktu dan biaya administrasi usaha. Dengan demikian, administrasi perpajakan digital mampu memberikan manfaat yang besar bagi pelaku UMKM.

Administrasi perpajakan pada UMKM juga memerlukan dukungan edukasi dan pendampingan agar pelaku usaha mampu memahami penggunaan sistem perpajakan digital secara optimal. (Pengabdian et al., n.d.) menjelaskan bahwa edukasi pajak dan akuntansi membantu pelaku UMKM meningkatkan kemampuan administrasi dan pengelolaan laporan keuangan usaha. Selain itu, pelatihan penggunaan aplikasi digital juga membantu

meningkatkan literasi teknologi pelaku usaha sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih efektif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas administrasi perpajakan perlu didukung oleh pengembangan kemampuan SDM secara berkelanjutan.

(Kadir et al., 2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem Coretax memberikan peluang besar dalam modernisasi administrasi perpajakan UMKM melalui sistem yang lebih terintegrasi dan mudah diakses. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan pemahaman teknologi dan infrastruktur digital yang menyebabkan sebagian pelaku usaha belum dapat memanfaatkan sistem secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan administrasi perpajakan digital memerlukan dukungan teknologi, pelatihan, dan kesiapan SDM yang memadai. Dengan adanya dukungan tersebut, administrasi perpajakan UMKM dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang memanfaatkan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan publikasi lain yang relevan dengan topik Pemanfaatan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi SDM dalam Pengelolaan Administrasi Perpajakan pada UMKM (Febrianto & Siroj, 2024) penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber literatur yang terkait dengan permasalahan penelitian melalui metode pencarian dan pemilihan yang sistematis. Artikel yang digunakan fokus pada penelitian empiris yang membahas hubungan antara variabel pemanfaatan Digitalisasi pajak, literasi digital sdm, dan umkm. Strategi pencarian artikel dilakukan melalui database bold seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan Mendeley dengan kata kunci yang sesuai, antara lain pemanfaatan Digitalisasi pajak, literasi digital sdm, dan UMKM. Kriteria pemilihan literatur meliputi artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2021 hingga 2026, dalam bahasa Indonesia maupun Inggris, dan berasal dari jurnal atau sumber terpercaya. Analisis literatur dilakukan dengan cara mengelompokkan temuan-temuan penting, menyebarkan kekuatan dan kelemahan masing-masing penelitian, serta melakukan sintesis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh reputasi digital dan kualitas layanan dalam membangun kepercayaan konsumen. Proses ini juga meliputi penilaian kritis menggunakan pendekatan tinjauan yang disederhanakan guna memilih literatur yang paling relevan dan kredibel, dengan tujuan memperkuat validitas hasil penelitian dan mendukung pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Judul dan Author	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ardiyanti, W. D., Bandaso, S., Palullungan, S. K., & Tonapa, S. T. (2025). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan dan Insentif Perpajakan terhadap Pengembangan UMKM Toraja Utara.	Metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap pelaku UMKM menggunakan analisis statistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan dan insentif perpajakan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM karena mampu meningkatkan efisiensi administrasi, kepatuhan pajak, dan pengelolaan usaha secara lebih modern.
Prayogi, Y. A., Sanusi, R., & Fauziah, D. A. (2025). Digitalisasi Perpajakan, Kinerja UMKM, dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.	Metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi pada data UMKM.	Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM dan kepatuhan wajib pajak karena mempermudah proses administrasi perpajakan dan menghemat waktu operasional usaha.
Nurhayadi, W., Puspanita, I., Soerono, A. N., Mulyanah, M., Tjahjono, M. E. S., Machfuzhoh, A., & Clyde, V. (2026). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Administrasi Perpajakan bagi Pelaku UMKM.	Metode deskriptif kualitatif melalui kegiatan edukasi dan observasi pada pelaku UMKM.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku UMKM memahami administrasi perpajakan secara lebih efektif, meningkatkan keterampilan digital, dan mempermudah proses pelaporan pajak.
Purba, A. S., Jayanti, R. D., Rezekiyanti, N. A., & Azalia, A. N. F. (2025). Peningkatan Efisiensi Ekonomi Melalui Edukasi Pajak dan Akuntansi untuk UMKM.	Metode pengabdian masyarakat dengan pendekatan edukasi dan pelatihan perpajakan.	Penelitian menunjukkan bahwa edukasi pajak dan akuntansi mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai administrasi perpajakan dan pengelolaan keuangan sehingga efisiensi usaha meningkat.
Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes di Era Digitalisasi.	Metode kualitatif dengan studi literatur dan analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan teknologi digital sangat penting dalam meningkatkan kemampuan administrasi dan pengelolaan keuangan di era digitalisasi.
Afriani, S., Sulaiman, S., & Rahmah, S. (2026). Pengaruh Penerapan Digitalisasi Pelayanan dan Kompetensi Pegawai terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah.	Metode kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis regresi.	Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan dan kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap efektivitas pemungutan pajak karena pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.

Samosir, H. E. (2026). Dampak Digitalisasi Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.	Metode kuantitatif dengan analisis data wajib pajak UMKM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem perpajakan meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM serta membantu pelaku usaha memahami prosedur perpajakan secara lebih mudah.
Gunawan, D. I., Oktarina, S., & Prijono, R. D. (2025). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Batik di Kota Semarang.	Metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap UMKM batik.	Penelitian menemukan bahwa digitalisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena layanan digital mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak.
Subhan, S., Syahadatina, R., Ustman, U., Surya, C. L., & Junaidi, J. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pelaporan Perpajakan Bagi Pengrajin Batik di Kabupaten Pamekasan.	Metode pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan digitalisasi perpajakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi perpajakan mampu meningkatkan kemampuan pelaporan pajak para pengrajin batik dan meningkatkan pemahaman administrasi perpajakan.
Kadir, K. T. N., Rerung, S., Rahmawati, R., & Mediaty, M. (2026). Digitalisasi Prosedur Pajak Melalui Coretax: Studi Kualitatif tentang Tantangan dan Peluang bagi Pengguna di Sektor UMKM.	Metode kualitatif dengan wawancara dan analisis deskriptif terhadap pengguna Coretax.	Penelitian menunjukkan bahwa Coretax memberikan peluang besar dalam mempermudah administrasi perpajakan UMKM, namun masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur teknologi.

PEMBAHASAN

Digitalisasi perpajakan memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada pengelolaan administrasi perpajakan UMKM karena sistem perpajakan berbasis teknologi mampu memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pembayaran pajak secara lebih efektif dan efisien (Nurhayadi et al., n.d.). Penerapan layanan perpajakan digital seperti e-filing, e-billing, dan Coretax membantu pelaku UMKM mengurangi kesalahan administrasi serta meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan dokumen perpajakan sehingga proses administrasi usaha menjadi lebih terstruktur dan profesional (Samosir, 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami prosedur perpajakan dan penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi kerja di era digital (Prayogi et al., 2025) Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

digitalisasi perpajakan tidak hanya berfungsi sebagai inovasi pelayanan publik, tetapi juga menjadi sarana peningkatan kualitas SDM pada sektor UMKM (Ardiyanti, n.d.)

Penelitian yang dilakukan oleh Kadir, Rerung, Rahmawati, dan Mediaty menunjukkan bahwa digitalisasi prosedur pajak melalui Coretax memberikan peluang besar bagi UMKM dalam mempermudah administrasi perpajakan melalui sistem yang lebih cepat, praktis, dan mudah diakses oleh wajib pajak (Kadir et al., 2025) Namun, penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa masih terdapat berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman teknis, dan kurang memadainya infrastruktur teknologi yang menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum mampu memanfaatkan sistem digital secara optimal (Kadir et al., 2025) Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, edukasi digital, dan pendampingan teknis menjadi faktor penting agar penggunaan sistem perpajakan digital dapat berjalan secara maksimal dan memberikan manfaat yang nyata bagi pelaku usaha kecil menengah (Pengabdian et al., n.d.) Dengan adanya peningkatan kompetensi tersebut, pelaku UMKM akan lebih siap menghadapi perubahan sistem administrasi perpajakan yang semakin modern dan berbasis teknologi (Rosari et al., 2022)

Hasil penelitian dengan judul Dampak Digitalisasi Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM menunjukkan bahwa digitalisasi sistem perpajakan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM karena sistem digital membantu pelaku usaha lebih mudah memahami prosedur perpajakan dan meningkatkan ketepatan dalam pelaporan pajak (Samosir, 2025) Penggunaan layanan perpajakan digital juga mendorong pelaku UMKM untuk menerapkan pembukuan yang lebih tertata sehingga kemampuan administrasi perpajakan menjadi lebih baik dan terorganisasi dengan baik (Samosir, 2025) Selain meningkatkan efisiensi administrasi, digitalisasi perpajakan turut meningkatkan kemampuan SDM dalam memahami tata kelola keuangan dan administrasi usaha secara lebih profesional dan mandiri (Prayogi et al., 2025) Dengan demikian, penerapan sistem perpajakan digital mampu menciptakan budaya administrasi yang lebih disiplin dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM di era digital (Gunawan et al., n.d.)

Penelitian Siska Afriani, Syarifuddin Sulaiman, dan Syahidah Rahmah menjelaskan bahwa digitalisasi pelayanan dan kompetensi pegawai secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas pemungutan pajak daerah karena kualitas pelayanan digital yang baik mampu meningkatkan kepuasan dan kepatuhan wajib pajak (Afriani et al., 2026) Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan penerapan digitalisasi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas SDM yang menjalankan sistem

tersebut dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Afriani et al., 2026) Kompetensi pegawai maupun pelaku UMKM dalam memahami teknologi perpajakan menjadi faktor utama dalam mendukung efektivitas administrasi perpajakan dan keberhasilan transformasi digital di sektor perpajakan (Rosari et al., 2022) Oleh karena itu, peningkatan keterampilan digital dan pemahaman perpajakan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar implementasi digitalisasi dapat berjalan lebih optimal dan merata di berbagai daerah (Pengabdian et al., n.d.)

Selanjutnya, penelitian Dheny Indra Gunawan mengenai UMKM batik di Kota Semarang menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak karena kemudahan akses layanan perpajakan digital membuat pelaku usaha lebih disiplin dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka (Gunawan et al., n.d.) Kemudahan penggunaan aplikasi perpajakan digital juga membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi serta pelaporan pajak secara lebih cepat dan akurat sehingga administrasi usaha menjadi lebih tertata (Gunawan et al., n.d.) Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan administrasi perpajakan pada pelaku UMKM sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara keseluruhan (Nurhayadi et al., n.d.) Dengan meningkatnya kualitas administrasi perpajakan, UMKM akan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan usaha di era ekonomi digital (Ardiyanti, n.d.)

Selain itu, penelitian Yoga Adi Prayogi menyatakan bahwa digitalisasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan kepatuhan wajib pajak karena sistem perpajakan digital membantu pelaku usaha menghemat waktu dan biaya administrasi sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan usaha (Prayogi et al., 2025) Penggunaan teknologi digital juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami proses administrasi perpajakan secara mandiri melalui pemanfaatan berbagai platform digital yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan mampu meningkatkan kompetensi SDM dalam mengelola administrasi usaha dan perpajakan secara lebih efektif, efisien, dan profesional (Subhan, n.d.) Dengan adanya kemampuan administrasi yang lebih baik, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas usaha serta memperkuat daya saing bisnis di tengah perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat (Ardiyanti, n.d.)

Pemanfaatan digitalisasi perpajakan juga dapat meningkatkan efisiensi ekonomi melalui edukasi pajak dan akuntansi yang diberikan kepada pelaku UMKM sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan administrasi keuangan dan perpajakan usaha (Pengabdian et al., n.d.). Edukasi berbasis digital membantu pelaku usaha memahami

pentingnya kepatuhan pajak, tata cara pelaporan, serta penggunaan aplikasi perpajakan secara benar dan tepat sehingga risiko kesalahan administrasi dapat diminimalkan. Selain itu, program pendampingan digital mampu meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi pada pelaku UMKM sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan sistem administrasi berbasis digital di masa mendatang (Rosari et al., 2022) Dengan adanya peningkatan literasi digital dan kemampuan administrasi perpajakan, pelaku UMKM akan lebih mudah mengembangkan usaha secara modern dan berkelanjutan (Nurhayadi et al., n.d.)

Meskipun digitalisasi perpajakan memberikan banyak manfaat bagi UMKM, implementasinya masih menghadapi beberapa hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan teknologi, dan kurangnya pelatihan perpajakan bagi pelaku usaha kecil menengah di berbagai daerah (Kadir et al., 2025) Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet di beberapa wilayah juga menjadi kendala dalam penerapan sistem perpajakan digital secara optimal sehingga sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengakses layanan perpajakan digital (Subhan, n.d.) Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah melalui pelatihan, pendampingan, serta penyediaan infrastruktur digital yang memadai agar seluruh pelaku UMKM mampu memanfaatkan sistem perpajakan digital secara optimal dan berkelanjutan (Purba et al., 2025). Dukungan tersebut sangat penting untuk menciptakan transformasi administrasi perpajakan yang lebih modern, inklusif, dan mampu meningkatkan kualitas SDM pada sektor UMKM secara menyeluruh (Afriani et al., 2026)

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa digitalisasi perpajakan memberikan manfaat yang besar bagi UMKM terutama dalam meningkatkan kompetensi SDM pada pengelolaan administrasi perpajakan dan pengelolaan usaha secara keseluruhan (Samosir, 2025) Penerapan sistem perpajakan digital membantu meningkatkan efisiensi administrasi, kepatuhan wajib pajak, kemampuan pengelolaan data, serta keterampilan teknologi pada pelaku usaha kecil menengah sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan terstruktur (Prayogi et al., 2025) Dengan adanya dukungan teknologi yang baik, pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan kompetensi SDM, pengelolaan administrasi perpajakan pada UMKM dapat berjalan lebih optimal serta mampu mendukung peningkatan daya saing usaha di era digital (Ardiyanti, n.d.) Oleh karena itu, digitalisasi perpajakan tidak hanya membantu meningkatkan kualitas administrasi perpajakan, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan di Indonesia (Nurhayadi et al., n.d.)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi perpajakan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada pengelolaan administrasi perpajakan UMKM karena penerapan sistem perpajakan digital seperti e-filing, e-billing, dan Coretax mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, pelaporan, dan pembayaran pajak secara lebih efektif, efisien, cepat, dan terstruktur. Pemanfaatan teknologi digital juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap prosedur perpajakan, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, memperbaiki kualitas administrasi usaha, serta mendorong pelaku usaha untuk lebih mandiri dalam mengelola administrasi perpajakan dan keuangan usaha di era digital. Namun demikian, penerapan digitalisasi perpajakan masih menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan teknologi, kurangnya pelatihan perpajakan, serta keterbatasan infrastruktur digital sehingga diperlukan dukungan pemerintah melalui pelatihan, edukasi, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan sistem perpajakan digital secara optimal. Dengan adanya peningkatan kompetensi SDM dan dukungan teknologi yang baik, digitalisasi perpajakan diharapkan mampu menciptakan sistem administrasi perpajakan yang lebih modern, efektif, efisien, serta mendukung peningkatan produktivitas, daya saing, dan pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pemanfaatan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi SDM dalam Pengelolaan Administrasi Perpajakan pada UMKM”, disarankan agar pemerintah dan instansi perpajakan terus meningkatkan program pelatihan, edukasi, dan pendampingan terkait penggunaan sistem perpajakan digital seperti e-filing, e-billing, dan Coretax kepada pelaku UMKM secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi dan akses internet yang memadai terutama di daerah yang masih memiliki keterbatasan fasilitas digital agar penerapan administrasi perpajakan berbasis teknologi dapat berjalan lebih optimal dan merata. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemahaman perpajakan secara mandiri sehingga mampu memanfaatkan layanan perpajakan digital secara efektif, efisien, dan tepat dalam mendukung pengelolaan administrasi usaha. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih luas, objek penelitian yang lebih beragam, serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan digitalisasi

perpajakan dan pengembangan kompetensi SDM agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan administrasi perpajakan UMKM di era digital.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., Sulaiman, S., & Rahmah, S. (2026). Pengaruh Penerapan Digitalisasi Pelayanan dan Kompetensi Pegawai terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah (Studi Kasus di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Enrekang). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 14475–14482. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.8070>
- Ardiyanti. (n.d.).
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 259–263.
- Gunawan, D. I., Oktarina, S., & Prijono, R. D. (n.d.). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Batik di Kota Semarang.
- Kadir, K. T. N., Rerung, S., Rahmawati, R., & Mediaty, M. (2025). Digitalisasi Prosedur Pajak Melalui Coretax: Studi Kualitatif Tentang Tantangan dan Peluang Bagi Pengguna di Sektor UMKM. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 89–102. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v9i1.2045>
- Nurhayadi, W., Puspanita, I., Noorida Soerono, A., Eko Sri Tjahjono, M., Machfuzhoh, A., Anggraeni Haryono, S., Pratiwi, R., Vinta Desi, A., & Clyde, V. (n.d.). *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA) Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Administrasi Perpajakan bagi Pelaku UMKM*. 4(1), 3026–3743. <https://doi.org/10.61754/jurdiasra.v4i1>
- Pengabdian, J., Akuntansi, M. B., Ekonomi, D., Jayanti, R. D., Smith Purba, A., Rezkiyanti, N. A., Nur, A., & Azalia, F. (n.d.). *AKSIME*. <https://doi.org/10.32503/aksime.v2i2.7150>
- Prayogi, Y. A., Sanusi, R., & Fauziah, D. A. (2025). Digitalisasi Perpajakan, Kinerja UMKM, dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Indonesian Journal of Management Science*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.46821/ijms.v4i1.616>
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner*, 6(3), 2921–2930. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.870>
- Samosir, H. E. S. (2025). Dampak Digitalisasi Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2171–

2179. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3699>

Subhan. (n.d.).